

## SMK Nasional Berbah Siapkan 'Teaching Factory'

**SLEMAN (KR)** - SMK Nasional Berbah Sleman siap menjadi 'pabrik' melayani kebutuhan industri dalam bidang pemesinan. Sekolah tersebut mempunyai tambahan lahan seluas 2.730 m<sup>2</sup>, yang rencananya digunakan untuk *Center of Excellence* (COE) Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan, yaitu untuk *Teaching Factory* (industri kecil). Di tempat ini bakal dibangun tempat praktik teknik pemesinan, yang produknya bisa dijual, bekerja sama dengan dunia industri.

Penjelasan tersebut disampaikan Kepala SMK Nasional Berbah Dwi Ahmadi MPd usai pemasangan papan nama di lahan yang rencananya menjadi lokasi bidang tersebut, baru-baru ini. Lahan berada tak jauh dari gedung utama. Pemilihan kompetensi keahlian teknik pemesinan ini, karena banyak dibutuhkan dunia industri. Disamping itu, menurut Dwi Ahmadi, pemerintah juga mendorong adanya kerja sama dunia pendidikan dengan dunia industri.

Nantinya, untuk kompetensi keahlian teknik pemesinan tidak berada di gedung utama, melainkan berada di lahan tersebut baik teori maupun praktik. SMK Nasional Berbah sudah menjalin kerja sama dengan Yogyakarta Presisi Teknikatama Industri (YPTI). Saat ini siswa SMK Nasional juga magang di YPTI secara rutin, dan bergantian. YPTI juga bekerja sama dengan PT Gisma yang mempunyai pabrik di Jakarta.

(War)-o



KR-Febriyanto

**Sebanyak 40 siswa SD Intis School Yogyakarta mengikuti wisuda edisi spesial pandemi Covid-19 di Jogja Airport Resto Purwomartani Kalasan Sleman, Minggu (5/7). Pelaksanaan wisuda dilakukan secara drive thru. "Kami lakukan seperti ini, karena kondisi belum memungkinkan untuk mengadakan acara secara terbuka dengan kerumunan massal. Drive thru kami pilih agar anak-anak serta semua peserta prosesi wisuda tetap aman sesuai aturan yang dikeluarkan pemerintah," jelas Ketua Komite Sekolah Leila Karina SE kepada KR.**

## UTBK DI UPN YOGYA DIBATASI Di UNS dari Luar Kota Wajib Bawa Rapid Test

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 2.441 peserta mengikuti ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) di UPN 'Veteran' Yogyakarta, Minggu (5/7). Pelaksanaan ujian masih berlangsung hingga 13 Juli 2020. Sesuai rapat bersama Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT), UPN 'Veteran' Yogyakarta awalnya menyediakan 7.250 kursi untuk memenuhi kebutuhan peserta Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Namun, karena ada Covid-19 yang membatasi pergerakan antarwilayah, kapasitas UTBK kali ini terpaksa dikurangi hingga 2.441 orang.

Apalagi sesuai kebijakan LTMPPT dan majelis rektor PTN, UTBK tidak bisa hanya memanfaatkan nilai ra-



**Peserta UTBK memasuki ruang ujian di UPN. Kanan, Rektor UNS Prof Jamal Wiwoho meninjau di ruang ujian.**

por lulusan SMA/SMK dari para peserta saja. Karena nilai rapor sudah digunakan dalam proses seleksi lain.

Di UNS Solo, protokol Covid 19 secara ketat diterapkan panitia UTBK, kemarin. Bagi peserta dari luar eks karesidenan Sura-

karta yang tidak membawa surat rapid test tidak diperkenankan mengikuti. Sementara pengantar tidak diperbolehkan masuk kampus UNS.

Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho membenarkan adanya peserta yang tidak diperkenankan masuk



KR-Atiek Widayastuti H/Qomarul Hadi

ruang ujian karena tidak bisa menunjukkan surat keterangan hasil rapid test. Diantaranya ada yang berasal dari Ngawi Jatim. "Ya masih bisa mengikuti UTBK pada gelombang kedua 20-29 Juli," jelasnya, kemarin

Pada ujian sesi pertama

tercatat 142 peserta atau 22,9 persen dari luar eks Surakarta yang tak hadir. Di antara mereka tidak bisa menunjukkan surat rapid test. Sementara bagi peserta dari wilayah eks Surakarta tidak perlu rapid tes jumlahnya 478 peserta atau 77,1 persen. (Awh/Qom)-o

## SMP Swasta Masih Kekurangan Siswa

**YOGYA (KR)** - Meski proses seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri sudah berakhir, namun belum memberikan pengaruh berarti bagi sekolah swasta yang ada di daerah pinggir. Buktinya masih ada beberapa sekolah swasta di Kota Yogyakarta yang kuotanya belum terpenuhi. Sejumlah upaya terus mereka lakukan untuk memenuhi kekurangan tersebut. Diantaranya dengan mengintensifkan sosialisasi dan terus berupaya memberikan layanan terbaik agar siswa paling tidak memiliki kualitas rata-rata.

"Sebetulnya sudah ada 11 siswa yang dinyatakan diterima, namun dari jumlah tersebut baru 7 siswa yang melakukan daftar ulang. Kami sepakat pendaftaran dibuka sampai 11 Juli. Seandainya sampai jadwal tersebut belum terpenuhi, kemungkinan kami perpanjang lagi," kata Kepala SMP Gotong Royong Yogyakarta, Amelita BR Tarigan, Sabtu (4/7).

Amelita mengatakan, pihaknya masih

memberikan kesempatan kepada masyarakat (siswa) yang belum mendapatkan sekolah untuk mendaftar. Meski siswa di sekolahnya cukup beragam, karena beberapa di antaranya merupakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan kemampuan ekonomi pas-pasan, tapi pihaknya bertekad memberikan layanan terbaik.

Kondisi serupa juga terjadi di SMP 17 '1' Yogyakarta. Menurut Kepala SMP ini, Anis Nur Ratri, meski sudah ada beberapa siswa yang datang ke sekolah dan melakukan konsultasi, namun kebanyakan lebih memilih untuk menunda pendaftaran. Berdasarkan pengalaman, mereka baru akan melakukan pendaftaran setelah seleksi di SMP negeri berakhir. Jadi kemungkinan kenaikan jumlah pendaftar baru akan terjadi dalam beberapa minggu ke depan.

"Saat ini kebanyakan calon siswa masih mencari informasi, karena mereka lebih memilih untuk menunggu pengumuman di sekolah negeri," terangnya. (Ria)-o

## Kelas Jarak Jauh Solusi PPDB di Luar Zona

**KARANGANYAR (KR)** - Kelas jarak jauh SMAN Karangpandan di Tawangmangu memberi kesempatan lulusan SMP sederajat dari luar zona tersebut dapat mengenyam pendidikan lanjutan di sekolah negeri.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan, wilayah Tawangmangu belum memiliki SMA/SMK negeri, sehingga menyulitkan calon peserta didik yang menginginkan bersekolah. Sistem zonasi tak mengakomodir pendaftaran di SMA/SMK negeri yang berada di jarak terdekat meski pada kenyataannya lumayan jauh seperti SMA/SMK negeri sederajat di wilayah jangkauan antara lain di Karangpandan, Matesih, Ngargoyoso dan Karanganyar Kota.

"Untungnya Bapak Gubernur membuka kelas jarak jauh yang menginduk SMAN Karangpandan. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di tahun ajaran ini untuk sementara menggunakan SDN 3 Tawangmangu yang kosong karena *regrouping*," katanya, Sabtu (4/7).

Sambil menanti fasilitas layak KBM dari Pemprov, panitia PPDB di kelas jarak jauh ini membatasi pendaftaran dua rombongan belajar untuk dua kelas. Pendaftaran tidak menggunakan sistem online, namun kuota per desa/kelurahan di Tawangmangu. (Lim)-o

## EKONOMI

### Dinas KUKM Fasilitasi Penjualan Daring

**YOGYA (KR)** - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) DIY tengah menyiapkan beberapa upaya dan strategi guna membantu pelaku KUKM di DIY yang terdampak pandemi Covid-19. Upaya tersebut yang utama adalah mengarahkan pemasaran dalam jaringan (daring) dan meminta pelaku KUKM di DIY terus berkreasi serta berinovasi menyoang era kenormalan baru.

"Kami sudah melakukan pemetaan, mayoritas permasalahan utama yang dihadapi dan dikeluhkan pelaku KUKM di DIY terdampak pandemi Covid-19 adalah pemasaran. Jadi kami fokus memberikan fasilitasi dan mengarahkan pelaku KUKM untuk meningkatkan pemasaran daring saat ini," tutur Kepala Dinas KUKM DIY Srie Nurkyatswi di Yogyakarta, Minggu (5/7).

Siwi menjelaskan, fasilitasi pemasaran dari bagi pelaku KUKM di DIY ini di antaranya dengan menyediakan aplikasi pemasaran maupun marketplace serta gratis biaya pengiriman dengan batas waktu yang ditentukan. Dalam hal ini, menggandeng Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait lainnya maupun bekerjasama dengan Bank BPD DIY.

"Tidak hanya membantu pelatihan dan pembinaan pemasaran daring, kami juga memberikan subsidi gratis biaya kirim dan sebagainya. Sebab, pelaku KUKM di DIY mengeluhkan pasarg atau penjualnya benar-benar terganggu bahkan terjun bebas akibat dampak kasus virus Korona," ungkapnya.

Dinas KUKM tetap memberikan pelatihan dan meminta agar pelaku UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 di DIY bisa mengembangkan beragam kreativitas dan melakukan inovasi produk masing-masing. (Ira)-o

### PEN Bisa Hindari Potensi Krisis

**JAKARTA (KR)** - Menko Perekonomian Airlangga Hartarto optimis pemulihan ekonomi akan lebih cepat, diperkirakan mulai masuk kuartal tiga tahun ini. Apalagi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang sedang diterapkan kini diyakini pemerintah bisa menghindari potensi krisis. Serta penyelamatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diseriusi guna menjaga laju pertumbuhan tetap bertahan di zona positif.

"Namun seberapa cepat, tepat, dan efektif pilihan kebijakan yang diambil pemerintah, di sinilah semua pihak perlu memahami persoalan secara lebih dalam. Mengenai percepatan pemulihan ekonomi, pemerintah mengatakan bahwa ada tiga program dan kebijakan secara cepat dan tepat antara lain program *exit strategy* yaitu pembukaan ekonomi secara bertahap menuju tatanan normal baru," kata Airlangga Hartarto di Jakarta, Sabtu (4/7).

Airlangga menambahkan, kebijakan KUR terkait Covid-19 mulai menampakkan hasil. Sampai dengan 31 Mei 2020, terdapat 13 penyalur KUR telah melaporkan pelaksanaan kebijakan KUR yang diberikan kepada penerima KUR. (Lmg)-o

### PAKAIAN JADI BUKAN RAJUTAN JADI ANDALAN

## Ekspor Tertekan, Impor DIY Malah Naik

**YOGYA (KR)** - Nilai ekspor barang asal DIY sebesar USD 21,4 juta atau turun 8,55 persen selama Mei 2020 dibanding bulan sebelumnya. Sementara nilai impor DIY sebesar USD 13,3 juta pada bulan yang sama atau naik 155,77 persen dibandingkan April 2020 lalu.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan, nilai ekspor barang asal DIY yang dikirim melalui beberapa pelabuhan di Indonesia pada Mei 2020 tercatat mencapai USD 21,4 juta. Nilai ekspor tersebut mengalami penurunan sebesar USD 2,0 juta atau 8,55 persen dibanding bulan sebelumnya yang sebesar USD 23,4 juta. "Nilai ekspor DIY secara kumulatif pada

Januari hingga Mei 2020 mencapai USD 153,1 juta atau turun 11,81 persen dibanding periode yang sama 2019" ujarnya di Yogyakarta, Minggu (5/7).

Heru menyampaikan, tiga besar negara tujuan utama ekspor barang DIY adalah Amerika Serikat (AS) dengan total nilai ekspor mencapai USD 7,1 juta disusul Jerman dengan total nilai USD 2,0 juta dan Jepang dengan total nilai

USD 1,8 juta selama Mei 2020. Khusus ASEAN, tiga besar negara tujuan ekspor adalah Singapura dengan nilai USD 0,2 juta, kemudian Thailand dan Vietnam masing-masing sebesar USD 0,1 juta pada Mei 2020.

"Nilai ekspor DIY turun USD 0,6 juta alias 54,55 persen selama Mei 2020 dibanding April 2020. Sedangkan, nilai ekspor Januari sampai Mei 2020 turun sebesar 15,00 persen dibanding periode sama 2019. Singapura menunjukkan nilai ekspor sama dengan tahun sebelumnya, namun sebaliknya Thailand dan Vietnam masing-masing turun sebesar 11,11

persen dan 36,36 persen," ungkapnya.

Heru menjelaskan, pakaian jadi bukan rajutan (62), perabot, penerangan rumah (94) dan barang-barang rajutan (61) merupakan tiga kelompok komoditas dengan nilai ekspor tertinggi pada Mei 2020 masing-masing sebesar USD 5,6 juta, USD 4,2 juta dan USD 2,5 juta. Nilai ekspor DIY selama Mei 2020 dibanding April 2020 menunjukkan penurunan sebesar USD 2,0 juta atau 8,55 persen. Hal tersebut disebabkan 6 komoditas utama mengalami penurunan.

"Nilai impor DIY pada Mei 2020 mencapai USD 13,3 juta atau naik 155,77

persen dibanding April 2020. Secara kumulatif, nilai impor Januari hingga Mei 2020 mencapai USD 48,6 juta atau naik 36,90 persen dibanding periode yang sama 2019," tandas Heru.

Negara pemasok barang impor terbesar selama Mei 2020 adalah AS dengan nilai USD 6,4 juta, Papua Nugini USD 3,3 juta dan China USD 1,7 juta. Lokomotif dan Peralatan Kereta Api (86), kopi, teh, rempah-rempah (09) dan kapas (52) merupakan tiga kelompok komoditas dengan nilai impor tertinggi pada Mei 2020 masing-masing sebesar USD 6,0 juta, USD 3,3 juta dan USD 0,5 juta. (Ira)-o

### TINGKATKAN NILAI EKONOMI

## BI DIY Latih Diversifikasi Produk Cabai

**SLEMAN (KR)** - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY berkolaborasi dengan Pemkab Sleman mengajak Perkumpulan Petani Hortikultura Puncak Merapi (PPHPM) Sleman untuk melakukan inovasi guna meningkatkan nilai ekonomi cabai pascapanen. Inovasi tersebut dengan menggunakan teknologi pengolahan berbasis industri guna mengantisipasi saat harga cabai jatuh pada saat panen atau produksi melimpah agar petani tidak dirugikan.

Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan mengungkapkan, harga cabai mengalami degradasi di kisaran Rp 3.500 sampai dengan Rp 11.000/kg sejak Mei hingga Juni 2020 pada masa pandemi Covid-19. Sementara break even point (BEP) petani cabai sebesar Rp 11.000 hingga Rp 13.000/kg, yang berarti petani mengalami kerugian.

"Kami menggandeng Pemkab Sleman menyelenggarakan pelatihan pascapanen untuk meningkatkan nilai ekonomi cabai dengan melakukan diversifikasi produk cabai berupa cabai pasta dan cabai kering. Latihan ini telah diadakan selama 2 hari mulai 1 hingga 2 Juli 2020," kata Hilman di Yogyakarta, Minggu (5/7).

Hilman menyampaikan pelatihan pengolahan cabai adalah bentuk upaya

diversifikasi hasil pertanian cabai yang memiliki nilai fluktuasi ekonomi yang dinamis. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan alternatif kepada konsumen berupa produk cabai yang siap pakai dan mempunyai umur simpan yang lebih lama dibandingkan cabai segar dan tentunya membuka peluang pengembangan industri rumahan berbasis agribisnis.

"BI telah melakukan program pengembangan cabai di Sleman dengan beberapa kegiatan tahun ini. Antara lain demplot 10 ha irigasi tetes dalam rangka meningkatkan produksi pada musim kemarau, digitalisasi pasar lelang, penerapan transaksi non tunai, serta memberikan sarana prasarana fisik berupa sekretariat pasar lelang dan bangsal titik kumpul," jelasnya.

Pelatihan menghadirkan narasumber pelaku usaha cabai pasta yang sukses dari Temanggung Agung Egi Wiliyana dan Dosen Fakultas Teknologi Pertanian UGM DR Sri Rahayu STP dari untuk pengolahan cabai kering. "BI berharap klaster cabai Sleman melalui PPHPM menjadi pioner sebagai lembaga korporasi cabai yang dikelola secara profesional dari, oleh dan untuk masyarakat petani cabai Sleman," tambah Hilman. (Ira)-o

### BNB Promosikan Wisata Cagar Budaya



KR-Istimewa

**Pengurus BNB Cycling di Plengkung Gading Njeron Beteng, Sabtu (4/7).**

**YOGYA (KR)** - Sejalan dengan 'booming' olahraga bersepeda, banyak lokasi di Yogyakarta yang menarik dijadikan rute. Seperti Kawasan Cagar Budaya Njeron Beteng dan Kotagede dapat dikembangkan dan dioptimalkan menjadi Bersepeda Wisata Cagar Budaya.

Koordinator Bersepeda Normal Baru (BNB) Cycling Y Sri Susilo mengatakan, para pengurus BNB Cycling melakukan survei lapangan dengan mengimplementasikan Bersepeda Wisata Cagar Budaya. Rute yang diambil sengaja dipilih agar sekaligus bisa mempromosikan menjadi kegiatan Bersepeda Wisata Cagar Budaya. Sehingga harus disiapkan infrastruktur, baik fisik, manajemen pengelola dan sumberdaya manusia. "BNB Cycling merupakan klub bersepeda yang beranggotakan 50 pengowes dan didirikan oleh ISEI DIY, KAFEGAMA DIY, BI DIY, OJK DIY dan Bank BPD DIY," jelas Susilo di Yogya, Sabtu (4/7). (Aha)-o